

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti tentang, maka diambil kesimpulan:

1. Hasil belajar Akidah Akhlak siswa kelas VIII MTs Ma'ahid memperoleh rata-rata sebesar 85,37 menandakan bahwa penilaian kelas tersebut masuk kategori "cukup baik", pada rentang nilai 83-87. Hal tersebut menunjukkan adanya perbedaan siswa dalam pencapaian hasil belajar siswa yang bisa dipengaruhi oleh faktor internal ataupun eksternal.
2. Rata-rata hasil sikap tawaduk siswa adalah 52,29, yang mengindikasikan bahwa sikap tawaduk siswa masuk dalam kategori "cukup baik", berada di rentang nilai 51-52.
3. Berdasarkan pengujian data, terlihat adanya hubungan linier yang signifikan antara variabel hasil belajar dengan sikap tawaduk. Nilai signifikansi dari Uji Linieritas menunjukkan angka 0,122, yang lebih besar daripada 0,05 ($0,122 > 0,05$). Sementara itu, pengujian hipotesis menunjukkan koefisien korelasi 0,640, lebih besar dari 0,388 ($0,640 > 0,388$), menandakan adanya hubungan kuat antara hasil belajar dan sikap tawaduk.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai hubungan hasil belajar Akidah Akhlak dengan sikap tawaduk siswa, beberapa saran yang dapat peneliti berikan adalah:

1. Bagi madrasah
Sekolah diharapkan menyediakan referensi mata Pelajaran Akidah Akhlak agar siswa tidak hanya belajar dari informasi yang disampaikan oleh guru, tetapi juga dapat mendalami pemahaman mereka melalui literatur yang telah disediakan oleh sekolah.
2. Bagi guru
Faktor guru dalam mendidik juga sangat penting dalam sebuah pembelajaran khususnya mata pelajaran Akidah Akhlak. Guru diharapkan mampu meningkatkan minat belajar siswa dengan memberikan metode pembelajaran yang sesuai dan memberi motivasi kepada siswa agar tumbuh rasa semangat untuk selalu giat belajar, sehingga hasil belajarnya akan semakin baik.

3. Bagi siswa

Siswa diharapkan untuk lebih giat belajar sehingga hasil belajarnya akan lebih baik lagi. Dalam hal ini siswa juga diharapkan tidak hanya mendapat nilai bagus saja, tetapi mampu mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-harinya, yaitu yang berwujud perilaku baik.

